

ABSTRAK

Agyei-Mensah (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan pengendalian internal, dimana dengan adanya kepemilikan institusional akan meningkatkan pengungkapan pengendalian internal sebuah perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh GCG terhadap pengungkapan pengendalian internal pada seluruh perusahaan yang terdaftar di dalam BEI. Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan dalam satu kali periode (*cross-sectional design*). Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Indonesia yang termasuk dalam list Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel didalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan Indonesia, kemudia data diolah menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Index Pengungkapan Pengendalian Internal, Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Index Pengungkapan Pengendalian Internal, Frekuensi Rapat Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Index Pengungkapan Pengendalian Internal, Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Index Pengungkapan Pengendalian Internal, Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Index Pengungkapan Pengendalian Internal, dan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Index Pengungkapan Pengendalian Internal. Adapun saran untuk perbaiki penelitian mendatang yaitu penambahan variabel sehingga dapat menjelaskan variabel dengan persentase yang lebih tinggi.

Kata Kunci : GCG, pengungkapan pengendalian internal, sistem akuntansi manajemen